

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari data yang sudah terkumpul melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi di lapangan yang telah dianalisis mengenai Penerapan Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam mengembangkan Kreativitas Siswa di Kelas X MAN 1 Kudus, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAN 1 Kudus yakni; a) menerapkan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan siswa dengan cara memahami dan merespon kebutuhan belajar mereka sesuai bakat dan minat yang dimiliki siswa; b) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan memberikan kebebasan atau kemerdekaan pada cara belajarnya sehingga siswa merasa semangat dan antusias dalam belajar, sebagaimana penerapan prinsip pembelajar sepanjang hayat; c) manajemen kelas yang baik dengan cara melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar, membangkitkan motivasi siswa, serta menggunakan metode yang berbeda pada setiap pertemuan, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa; d) guru Akidah Akhlak di MAN 1 Kudus mengarahkan siswa untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan para siswa; e) penilaian pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan hingga siswa benar-benar memahami materi yang dipelajari; f) guru Akidah Akhlak di MAN 1 Kudus menanamkan kesadaran pada siswa akan kehidupan akhirat dan pentingnya melaksanakan ibadah dengan benar, serta menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat.
2. Kemampuan kreativitas siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan adanya penerapan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka belajar di kelas X MAN 1 Kudus mengalami pengembangan, karena setelah penerapan prinsip kurikulum merdeka siswa memiliki kemampuan; a) berpikir kritis sehingga siswa mampu menghasilkan ide-ide baru, merumuskan, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran; b) memiliki rasa ingin tahu yang luas sehingga siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru maupun teman sekelas, mencari informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan materi pembelajaran, bersemangat dalam mencari jawaban, serta

- mampu mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Kemudian, senang mencoba hal-hal baru, di mana siswa selalu aktif dalam melakukan beragam kegiatan yang bermanfaat, dapat memanfaatkan waktu luang secara efektif, memiliki minat untuk mencoba tantangan baru, serta senang melakukan percobaan; c) siswa memiliki kemampuan imajinasi yang kreatif dengan menghasilkan ide-ide yang brilian yang diwujudkan dalam karya-karya mereka pada proyek P5P2RA (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*).
3. Faktor yang mendukung penerapan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam mengembangkan kreativitas siswa di kelas X MAN 1 Kudus yakni *pertama*, sarana prasarana yang memadai seperti; LCD, proyektor, dan sambungan internet atau Wi-Fi di setiap ruangan (akses internet yang cepat dan stabil). *Kedua*, ketersediaan SDM guru yang memadai dalam arti para guru di MAN 1 Kudus telah mendapatkan pelatihan, dan *bimtek* yang berkaitan dengan kurikulum merdeka belajar. *Ketiga*, perangkat aturan yang mewadahi IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) yakni literasi atau referensi yang sudah lengkap. Sedangkan faktor penghambatnya adalah; *pertama*, keterbatasan guru Akidah Akhlak dalam penguasaan masalah teknologi hal ini karena Bu Khoir merupakan guru tua jadi untuk penguasaan masalah teknologi masih minim. Adapun solusinya Bu Khoir selaku guru Akidah Akhlak tetap menggunakan media pembelajaran yang sifatnya sederhana, dipadukan dengan metode pembelajaran yang lain, serta senantiasa berusaha untuk belajar dan mengikuti pelatihan media pembelajaran. *Kedua*, penyesuaian struktur kurikulum yang lama dengan kurikulum yang sudah berjalan (kurikulum merdeka). Adapun solusi yang dilakukan yakni melakukan penyesuaian struktur kurikulum nya supaya tidak terjadi komplain. *Ketiga*, belum adanya model yang tepat untuk menerapkan kurikulum mereka belajar seperti yang diharapkan pemerintah. Adapun solusi yang dilakukan adalah para guru dapat melakukan berbagai inovasi dengan berusaha mencari informasi pendukung pelaksanaan kurikulum merdeka di mana saja, serta melakukan penyesuaian model pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan karakter masing-masing guru.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan yang telah disajikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadikan bahan pertimbangan. Adapun saran yang peneliti berikan di antaranya:

1. Guru Akidah Akhlak

Demi kemajuan penerapan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam mengembangkan kreativitas siswa, karena guru Akidah Akhlak termasuk guru tua, sehingga sulit untuk melakukan pengembangan teknologi. Jadi, di MAN 1 Kudus perlu rekrutmen guru baru guna memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sangat disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama untuk melakukan pengukuran berbagai karakter kreativitas yang bersifat kuantitatif.

